

RINGKASAN

Krisan (*Chrysanthemum indicum* L.) merupakan salah satu tanaman penting di kelompok tanaman hias. Pada persaingan pasar yang ketat, tuntutan kualitas dan keragaan bunganya menjadi hal penting untuk diperhatikan. Peningkatan kualitas produksi bunga krisan perlu disertai dengan perbaikan teknologi budidaya. Perbaikan dapat dilakukan dengan cara intensifikasi melalui aplikasi retardan *daminozide*. Daminosida sering digunakan pada tanaman hias untuk menghambat laju tinggi tanaman dan meningkatkan kualitas bunga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk 1) Mendapatkan konsentrasi *Daminozide* yang paling tepat dalam pertumbuhan dan pembungaan terbaik pada lima varietas krisan pot yang berbeda, 2) Mendapatkan varietas krisan pot yang memberikan pertumbuhan dan pembungaan terbaik dengan adanya penambahan konsentrasi *daminozide* yang berbeda, 3) Mendapatkan interaksi terbaik antara konsentrasi *daminozide* yang berbeda dengan pertumbuhan dan pembungaan pada lima varietas krisan pot.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai April 2019 di *screen house* Desa Mendongan, Kecamatan Sumowono, Kabupaten Semarang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah konsentrasi *daminozide* dengan 3 taraf, yaitu 3.500 ppm (Z_1), 4.500 ppm (Z_2) dan 5.500 ppm (Z_3). Faktor kedua adalah varietas krisan dengan 5 taraf, yaitu varietas krisan Super Red (V_1), varietas krisan Lolipop (V_2), varietas krisan Lolired (V_3), varietas krisan Jaguar Merah (V_4), dan varietas krisan Kancing Pink (V_5). Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, jarak antar ruas daun, diameter batang, waktu muncul kuntum, jumlah kuntum per tanaman, jumlah bunga mekar per tanaman, dan rerata diameter bunga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Konsentrasi *daminozide* terbaik pada 5.500 ppm dapat menghambat laju tinggi tanaman hingga 1,29 cm dan menghasilkan jarak antar ruas daun terpendek yaitu 1,29 cm, 2) Varietas terbaik pada krisan Super Red variabel tinggi tanaman yaitu 15,35 cm; waktu muncul kuntum yaitu 58,33 hst; varietas Lolipop pada variabel jumlah kuntum per tanaman yaitu 13,74 kuntum; jumlah bunga mekar yaitu 12,85 bunga; varietas Jaguar Merah pada variabel rerata diameter bunga yaitu 4,92 cm; varietas Kancing Pink pada variabel jumlah daun yaitu 70,77 helai; diameter batang yaitu 3,54 mm, 3) Kombinasi terbaik antara konsentrasi *daminozide* dengan varietas krisan pada variabel tinggi tanaman adalah Z1V5 (3.500 ppm *daminozide* dan varietas krisan Kancing Pink), variabel diameter batang adalah Z3V5 (5.500 ppm *daminozide* dan varietas krisan Kancing Pink).

SUMMARY

Chrysanthemum (Chrysanthemum indicum L.) is one of the important plants in the ornamental plant group. In tight market competition, demands for quality and interest in interest are important things to consider. Increasing the quality of chrysanthemum production needs to be accompanied by improvements in cultivation technology. Improvements can be made by intensification through the application of retardants and daminozide. Daminozide is often used in ornamental plants to inhibit plant high rates and improve flower quality. This study was conducted with the aim of 1) Obtaining the most appropriate concentration of Daminozide in the best growth and flowering on five different pot chrysanthemum varieties, 2) Obtaining pot chrysanthemum varieties that provide the best growth and flowering with the addition of different daminozide concentrations, 3) Obtaining the best interaction between daminozide concentrations is different from the growth and flowering of five pot chrysanthemum varieties.

The data in this research was conducted from observation that researcher did in Desember 2018 until April 2019 at screen house, Mendongan Village, Sumowono Sub-district, Semarang Regency. The research study used in this research is using Randomized Complete Block Design that consist of two factors. The first factor is concentration of daminozide with 3 levels i.e. 3.500 ppm (Z₁), 4.500 ppm (Z₂) and 5.500 ppm (Z₃). The second factor is the varieties of Chrysanthemum plants with 5 levels i.e. Super Red Chrysanthemum varieties (V₁), Lolipop Chrysanthemum varieties (V₂), Lolired Chrysanthemum varieties (V₃), Jaguar Merah Chrysanthemum varieties (V₄), Kancing Pink Chrysanthemum varieties (V₅). The variables observed in this research are: plant height, number of leaves, distance between leaf segments, diameter of stem, number of buds per plant number of flower per plant, number of flower bloom, and average diameter of flower

The results showed that 1) The best daminozide concentration at 5,500 ppm could inhibit plant height up to 1.29 cm and produce the shortest distance between leaf segments of 1.29 cm, 2) The best variety in Super Red chrysanthemum plant height variable was 15.35 cm; the time when the florets appear is 58.33 hst; Lolipop varieties on variable number of buds per plant, namely 13.74 buds; the number of blossoms is 12.85 flowers; Jaguar Merah varieties on variable mean flower diameter which is 4.92 cm; Kancing Pink variety on the variable number of leaves is 70.77 strands; stem diameter is 3.54 mm, 3) The best combination of daminozide concentrations with chrysanthemum varieties on plant height variables is Z1V5 (3,500 ppm daminozide and Pink Button chrysanthemum varieties), stem diameter variable is Z3V5 (5,500 ppm daminozide and Pink Button chrysanthemum variety) .